

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal:

- Alam, Diana Utami Bachtiar. 2014. *Fenomena Perceraian Pasangan Lanjut Usia (Jukunen Rikon) Masyarakat Jepang Kontemporer*. Skripsi. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.
- Andriani, Sri Dewi. 2007. "Eksistensi Agama Shinto dalam Pelaksanaan Matsuri di Jepang". *Lingua Cultura* 1(2): 132-141.
- Bacon, Alice Mabel. 1891. *Japanese Girl and Women*. Boston: Houghton Mifflin and Company.
- Barthes, Roland. 2011. *Mitologi*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Bellah, Robert N.. 1992. *Religi Tokugawa Akar-akar Budaya Jepang*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Benedict, Ruth. 1982. *Pedang Samurai dan Bunga Seruni: Pola-pola Kebudayaan Jepang*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Bernstein, Gail Lee. 1991. *Recreating Japanese Women 1600-1945*. London: University of California Press.
- Bhappu, Anita D. 2000. "The Japanese Family: An Institutional Logic for Japanese Corporate Networks and Japanese Management". *A Academy of Management Review* 25 (2): 409-415.
- Chamamah, Siti. 2001. "Penelitian Sastra: Tinjauan tentang Teori dan Metode Sebuah Pengantar" dalam *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Dollase, Hiromi Tsuchiya. 2010. "Shofujin (Little Women): Recreating Jo for The Girls of Meiji Japan". *Japanese Studies* 30(2): 247-262.
- Germer, Andrea, dkk. 2017. A 'Japanese' Cinema of Reassurance: Queering, Passing—and Reifying Normativity in Hosoda Mamoru's *Wolf Children*". *Electronic Journal of Contemporary Japanese Studies* 17(2).
- Hardzatillah, Aisyalun. 2017. *Konflik Batin Tokoh Ibu Dalam Anime Ookami Kodomo No Ame To Yuki Karya Hosoda Mamoru*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Hartati, Dewi. 2012. "Konfusianisme dalam Kebudayaan Cina Modern". *Jurnal Paradigma: Jurnal Kajian Budaya* 2(2): 174-179.

- Hertesa, Yulyanti. 2007. *Neet dan Hubungannya dengan Nilai-nilai Masyarakat Jepang*. Skripsi. Depok: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia.
- Holloway, Susan D. 2010. *Women and Family in Contemporary Japan*. New York: Cambridge University Press.
- Hua, Jiang. 2011. "Shuushin Kyokasho Ni Miru Ryou Sai Kenbo Kyoku No Jissai To Sono Tokushitsu - Meiji Kouki Wo Chuushin Ni Shite". *Waseda review of education* 25(1): 89-106.
- Kementerian Pendidikan. 1901. *Koutou Jogakkouyou Shuushin Kyokasho*. Tokyo: Yoshinori Kobayashi dan Bungakusha.
- Kiguchi, Junko. 2005. *Japanese Women's Rights at The Meiji Era*. Stockholm: Frontiers of sociology.
- Komori, Naoko. 2007. "The 'Hidden' History of Accounting in Japan: A Historical Examination of The Relationship Between Japanese Women and Accounting". *Accounting History* 12(3): 329-358.
- Koyama, Shizuko, 2013. *Ryou Sai Kenbo: The Educational Ideal of "Good Wife, Wise Mother" in Modern Japan*. Leiden: Brill.
- Louisa, Zoewinna. 2010. *Peranan Wanita Jepang Tercermin dalam Serial Drama 'Ballet Dancer Primadam'*. Skripsi. Bandung: Fakultas Bahasa dan Budaya, Universitas Kristen Maranatha.
- Mallinger, Mark dan Gerard Rossy. 2003. "Film as a Lens for Teaching Culture: Balancing Concepts, Ambiguity, and Paradox". *Journal of Management Education* 27(5): 608-624.
- Maulana, Dwi Yulanda Dimastya. 2018. *Analisis Kepribadian Tokoh Yuki dan Ame dalam Anime Ookami Kodomo No Ame To Yuki Karya Mamoru Hosoda Kajian Psikologi Sastra*. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Michiko, Yusa. 2002. *Japanese Religious Traditions*. London: Laurence King Publishing Ltd
- Niwa, Akiko dan Yoda Tomiko. 1993. "The Formation of The Myth of Motherhood in Japan". *U.S.-Japan Women's Journal* 4: 77-82.
- Nocedo, Ana Micaela Araujo. 2012. *The "Good Wife and Wise Mother" Pattern: Gender Differences in Today's Japanese Society*. *Revista de teoria politica* 2: 156-169.
- Novianti, Yolanda. 2015. *Peranan Wanita Jepang sebagai Ryou Sai Kenbo pada Zaman Meiji*. Skripsi. Medan: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara.

- Novitasari, Dian Rizky. 2018. *Konsep Omoiyari yang Tercermin pada Film Ookami Kodomo No Ame To Yuki Karya Hosoda Mamoru. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.*
- Puspita, Alvi. 2013. “Mitos Tentang Petalangan dalam Bujang Tan Domang Susunan Tenas Effendy (Kajian Mitos Roland Barthes)”. Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Rambelli, Fabio. 2010. “Home Buddhas: Historical Procces and Modes of Representation of the Secred in the Japanese Buddhist Family Altar (Butsudan)”. *Japanese Religions* 35 (1): 63-86.
- Robins-Mowry, Dorothy. 1983. *The Hidden Sun: Women of Modern Japan*. Boulder: Westview Press, Inc.
- Roosiani, Indun. 2016. “Kedudukan Perempuan dalam Masyarakat Jepang”. *Wahana* 1(13): 70-79.
- Septiani, Mela Kurnia. 2016. “Konsep Giri dalam 47 Rounin Analisis Semiotik Roland Barthes”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Shizuko, Koyama. 1994. “The ‘Good Wife and Wise Mother’ Ideology in Post-World War I Japan”. *U.S.-Japan Women’s Jurnal* 7: 31-55.
- Sugihara, Yoko dan Emiko Katsurada. 2002. “Gender Role Development in Japanese Culture: Diminishing Gender Role Differences in a Contemporary Society”. *Sex Roles* 47 (9): 443-452.
- Takemaru, Naoko. 2010. *Women in The Language and Society of Japan: The Linguistic Roots of Bias*. Jefferson: McFarland.
- Tamanoi, Mariko Asano. 1990. “Women’s Voices: Their Critique of The Anthropology of Japan”. *Annual Review of Anthropology* 19: 17-37.
- Tokuhiro, Yoko. 2010. *Marriage in Contemporary Japan*. New York: Routledge.
- Uno, Kathleen S. 1993. “The Death of ‘Good Wife, Wise Mother’?” dalam Andrew Gordon (Ed.), *Postwar Japan as History*. pp. 293-322. Berkeley: University of California Press.
- Wibowo, Robi. 2017. *Nalar Jawa Nalar Jepang*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- World’s Columbian Exposition. 1893. *Japanese Women*. Chicago: A.C. McClurg & Co.
- Yogaswari, Rinancang Mutia. 2018. “Hubungan Vertikal Masyarakat Jepang dalam Film Spirited Away (Analisis Semiotika Roland Barthes)”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

Yokoyama, Yukari. 2013. "Taboo in Traditional Folk Culture Participation of Outsiders and Women" dalam Darren Ashmore (Ed.), *Yamahage a Study of Folk Culture*. pp. 80-86. Akita: Akita International University.

Yowati, Citta. 2017. *Struktur Bangunan Jinja dan Otera dalam Kaitannya dengan Ajaran Keagamaan: Analisis Strukturalisme Levi-Strauss*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.

Film dan Laman Referensi:

Hosoda, Mamoru. 2012. *Ookami Kodomo No Ame To Yuki*. Studio Chizu.

Anonim. "Manga Ookami Kodomo No Ame To Yuki".
https://mangakakalot.com/manga/ookami_kodomo_no_ame_to_yuki.
Diakses pada Selasa, 26 Maret 2019. Pukul 14.50 WIB.

Anonim. "Ookami Kodomo No Ame To Yuki".
<http://www.ookamikodomo.jp/sp.html>. Diakses pada Senin, 25 Maret 2019.
Pukul 14.45 WIB.

Charlotte Jansen. "Inside Japan's Dangerous, Unregulated 'Baby Hotel' Childcare Industry".
https://www.vice.com/en_us/article/evgdea/inside-japans-dangerous-unregulated-baby-hotel-childcare-industry. Diakses pada Kamis, 28 Maret 2019. Pukul 14.45 WIB.

David Cozy. "Three Versions of The 'Good Wife' in Japan".
<https://www.japantimes.co.jp/culture/2013/08/10/books/book-reviews/three-versions-of-the-good-wife-in-japan/#.XV3ZEGQxc0O>. Diakses pada Rabu, 21 Agustus 2019. Pukul 20.00 WIB.

Gita Laras Widyaningrum. "Melalui Festival Obon, Warga Jepang Sambut Kedatangan Arwah Leluhur".
<https://nationalgeographic.grid.id/read/13898065/melalui-festival-obon-warga-jepang-sambut-kedatangan-arwah-leluhur?page=all>. Diakses pada Rabu, 27 Maret 2019 pukul 14.45 WIB.

Gentur Putro Jati. "Pendeta di Jepang Tak Izinkan Perempuan Berlibur ke Pulau Oki".
<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170522122320-269-216363/pendeta-di-jepang-tak-izinkan-perempuan-berlibur-ke-pulau-oki>.
Diakses pada Selasa, 26 Maret 2019. Pukul 15.00.

Hanifatu Rosyda. "Jenis-Jenis Parenting Education".
<https://www.kompasiana.com/hanifaturosyda/58386edf6523bd4b0c05767f/jenisjenis-parenting-education>. Diakses pada Rabu, 20 Maret 2019. Pukul 19.45 WIB.

Imam Daniel. “Simpulkan Bagaimana Seorang Penganut Buddha Mencapai Nirwana”. <https://brainly.co.id/tugas/20538804>. Diakses pada Selasa, 26 Maret 2019. Pukul 14.45 WIB.

Motion Picture Producers Association of Japan, Inc. “2012 Nen (Heisei 24 Nen) Koukou Shuunyuu 10 Oku Ijou Bangumi”. <http://www.eiren.org/toukei/index.html>. Diakses pada Rabu, 20 Maret 2019. Pukul 20.15 WIB.

Niko. “Istilah Bahasa Jepang ‘Miko’”. <https://matcha-jp.com/id/3671>. Diakses pada Rabu, 20 Maret 2019. Pukul 20.20 WIB.

Paul Kikuchi. “Butsudan/Kamidana/Ihai”. <http://batofnobirdisland.squarespace.com/journal/2015/5/19/butsudankamidanihai->. Diakses pada Selasa, 26 Januari 2020. Pukul 15.00 WIB.

Tomohiru Mibu. “ ‘Umisaru’ V2 De Hayaku Mo Douin 200 Mannin Toppa! ‘Ookami Kodomo’ Pikusaa Shinsaku Koete 2-i Hatsu Toujou! ”. <https://www.cinematoday.jp/news/N0044364>. Diakses pada Rabu, 20 Maret 2019. Pukul 20.00 WIB.

Try Setiadi A. “Yuk, Mengenal para Shogun dan Kaisar di Jepang”. <https://japanesestation.com/yuk-kita-mengenal-para-shogun-dan-kaisar-di-jepang/>. Diakses pada Rabu, 21 Agustus 2019 pukul 21.00 WIB.